

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, beberapa temuan penelitian yang dapat disimpulkan berkenaan dengan tingkat pemahaman mahasiswa dalam menganalisis perencanaan dan perhitungan geometri jalan raya I, adalah sebagai berikut :

1. Implementasi standar operasi prosedur kompetensi komputer grafis dan surveying dapat mengakomodasi analisis pada perencanaan dan perhitungan geometri jalan raya I, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa JPTS.
2. Implementasi model diagram alir menggunakan kompetensi komputer grafis dan surveying dapat mengakomodasi dalam perencanaan dan perhitungan geometri jalan raya I dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa JPTS secara praktis, sederhana, cepat dan tepat.
3. Implementasi model audio visual menggunakan kompetensi komputer grafis dan surveying dapat mengakomodasi pada analisis perencanaan dan perhitungan geometri jalan raya I secara prosedural, praktis, cepat dan tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa mahasiswa JPTS.

4. Kriteria keberhasilan yang dicapai dalam penelitian, yaitu :
 - a. Pemahaman mahasiswa terendah meningkat dari 25 % menjadi 45 % tercapai karena prestasi belajar mahasiswa terendah (pre-test) 30,83% menjadi 34,17 % (post-test) dan 50,83 % (post post-test).
 - b. Pemahaman belajar mahasiswa tertinggi meningkat dari 70 % menjadi 80% tercapai karena prestasi belajar mahasiswa tertinggi (pre-test) 86,67 % menjadi 90 % (post-test) dan 93,33 % (post post-test).
 - c. Penilaian acuan patokan dapat berhasil diimplementasikan pada hasil belajar mahasiswa.
 - d. Jumlah mahasiswa yang diremedial kurang dari 15 % (< 23 orang) dengan tingkat penguasaan antara 45 % sampai dengan 55 % tercapai dalam jumlah mahasiswa yang diremedial yaitu dari 2 orang (pre-test) menjadi 2 orang (post-test) dan 0 orang (post post-test).
5. Uji hipotesis yang signifikan, hal ini dilihat dari hasil uji t-test bahwa nilai rata-rata hasil pre-test dan post-test berbeda cukup jauh, juga hasil uji t-test post-test dan post post-test berbeda cukup jauh, ini menandakan adanya peningkatan pemahaman pada mahasiswa, dilihat juga dari t hitung lebih besar dari t tabel artinya perbedaan antara pre-test dan post-test signifikan. Begitupun dengan hasil uji t-test pada perbandingan post-test dan post post-test, hasilnya mengalami peningkatan, baik dilihat dari rata-rata test maupun dilihat dari perbandingan hasil t hitung dan t tabel.

5.2 Saran

Mengacu pada temuan dan kesimpulan penelitian yang dijelaskan diatas, maka beberapa saran perlu dipertimbangkan adalah sebagai berikut :

1. Implementasi standar operasi prosedur untuk menganalisis perencanaan dan perhitungan geometri jalan raya I, telah berhasil dan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mengerjakan tugas jalan raya I perlu dilakukan di masa yang akan datang agar beberapa kriteria keberhasilan penelitian pengembangan kegiatan pembelajaran Teknik Jalan Raya I dapat tercapai sepenuhnya.
2. Implementasi model diagram alir menggunakan kompetensi komputer grafis dan surveying dapat mengakomodasi pada analisis perencanaan dan perhitungan geometri jalan raya I, telah berhasil dan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam perencanaan geometrik jalan raya I. Perlu dilakukan di masa yang akan datang agar beberapa kriteria keberhasilan penelitian pengembangan kegiatan pembelajaran Jalan Raya I.
3. Implementasi audio visual menggunakan kompetensi komputer grafis dan surveying dapat mengakomodasi pada analisis perencanaan dan perhitungan geometri jalan raya I, telah berhasil dan dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa merencanakan geometrik jalan raya I. Perlu dilakukan di masa yang akan datang agar beberapa kriteria keberhasilan penelitian pengembangan kegiatan pembelajaran Jalan Raya I dapat tercapai sepenuhnya.

4. Kriteria keberhasilan yang dicapai dalam penelitian, yaitu :
- a. Penilaian acuan patokan setelah implementasi model diagram alir pembelajaran menganalisis perencanaan dan perhitungan geometri jalan raya I selanjutnya tetap digunakan agar kualitas tingkat pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah Jalan Raya I tetap dapat dipertahankan untuk masa-masa yang akan datang dengan kelompok mahasiswa pendidikan teknik sipil yang berbeda.
 - b. Kuantitas perbaikan tingkat pemahaman jumlah mahasiswa dalam mata kuliah Jalan Raya I selanjutnya jangan hanya dijadikan satu-satunya indikator tingkat keberhasilan pengembangan model diagram alir pembelajaran menganalisis perencanaan dan perhitungan geometri jalan raya I, tetapi juga harus mempertimbangkan kualitas perbaikan tingkat pemahaman para mahasiswa pendidikan teknik sipil dalam mata kuliah Jalan Raya I.